

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN
PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON
DI TRAUMA CENTER RSUP
DR.MDJAMIL PADANG
TAHUN 2025**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Disusun Oleh :

Hasta Faradila, S.Kep

2414901023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
INFORMASI UNIVERSITAS ALIFAH
PADANG TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. T DENGAN
PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON
DI TRAUMA CENTER RSUP
DR.MDJAMIL PADANG
TAHUN 2025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
INFORMASI UNIVERSITAS ALIFAH
PADANG TAHUN 2025**

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. T DENGAN PEMBERIAN
AROMATERAPI LEMON DI TRAUMA CENTER
RSUP DR. MD JAMIL PADANG
TAHUN 2025

Hasta Faradila, S.Kep
2414901023

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,
Juli 2025

Oleh:

Pembimbing

Ns. Willady Rasyid, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep. MB

Mengetahui.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

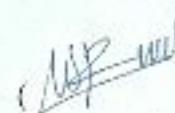
PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH
AKHIR NERS

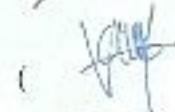
ASUJIAN KEPERAWATAN PADA Ny. T DENGAN PEMBERIAN
AROMATERAPI LEMON DI TRAUMA CENTER
RSUP DR. MDJAMIL PADANG
TAHUN 2025

Hasta Faradila, S.Kep
2414901023

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini
Telah di uji dan dinilai oleh penguji
Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Bulan September Tahun 2025

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ns. Willady Rasyid, M.Kep, Sp.Kep, MB ()

Penguji I : Ns. Vania Aresti Yendrial, M.Kep ()

Penguji II : Ns. Febby Irianti Deski, M.Kep ()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

KIAN, Juli 2025

Hasta Faradila

Asuhan Keperawatan Pada Ny. T Dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Di Trauma Center Rsup Dr. Mdjamil Padang Tahun 2025

XII + 92 Halaman + 10 Tabel + 5 Gambar + 3 Lampiran

RINGKASAN ESKLUSIF

Fraktur adalah kerusakan kontinuitas tulang yang sering disebabkan oleh trauma, Hasil pengkajian ditemukan data nyeri dengan keluhan skala 6, kemudian keterbatasan gerak, dan luka terbalut verban. Masalah keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah gangguan mobilitas fisik, nyeri akut, dan resiko infeksi. Tujuan dari penulisan KIAN ini adalah memberi asuhan keperawatan pada Ny. T dengan pemberian aromaterapi lemon di trauma center RSUP Dr. M.Djamil padang tahun 2025.

Intervensi dan implementasi yang dilakukan pada Ny.T yaitumobilitas fisik, dilakukan latihan rentang gerak secara bertahap dan edukasi mobilisasi dini. Untuk manajemen nyeri melalui teknik farmakologis (analgetik) dan non-farmakologis berupa aromaterapi lemon. Dan Pencegahan infeksi dilakukan melalui perawatan luka aseptik, pemantauan tanda-tanda infeksi, serta edukasi kepada pasien dan keluarga. Implementasi latihan mobilisasi dengan bantuan,dan aromaterapi lemon yang dilakukan selama tiga hari dengan menggunakan diffuser 5 tetes setiap hari selama 30 menit, serta kontrol lingkungan untuk meminimalkan risiko infeksi.

Setelah dilakukan implementasi selama 3 hari ditemukan nyeri berkurang dari skala 6 menjadi skala 2, mampu melakukan mobilisasi ringan, dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi. Asuhan keperawatan ini diharapkan intervensi Aromaterapi Lemon dapat dijadikan terapi nonfarmakologis pada pasien post op fraktur dengan menurunkan skala nyeri, sebagai bahan pembelajaran mengenai penerapan intervensi keperawatan berbasis bukti, dan dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga dalam merawat pasien post op fraktur.

Daftar Pustaka : 21 (2017-2024)

Kata Kunci : Aromaterapi lemon, post op fraktur, skala nyeri.

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

KIAN, July 2025

Hasta Faradila

Nursing Care for Mrs. T with Lemon Aromatherapy Administration to Reduce Pain Scale Post-Operative Fracture at the Trauma Center of RSUP Dr. Mdjamil Padang, 202

XII + 92 Pages + 10 Tables + Figures + 3 Appendices

EXCLUSIVE SUMMARY

Fracture is a discontinuity of the bone structure, commonly caused by trauma. In this case, the patient experienced pain with a reported scale of 6, limited mobility, and a risk of infection with the wound covered by a bandage. Based on the assessment, three main nursing diagnoses were established: acute pain related to tissue injury, impaired physical mobility related to disruption of bone structure integrity, and risk of infection related to the effects of invasive procedures. The objective of writing this nursing care report (KIAN) is to provide nursing care to Mrs. T by administering lemon aromatherapy to reduce postoperative at the Trauma Center of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang, in the year 2025.

The interventions and implementations carried out for Mrs. T included pain management using pharmacological techniques (analgesics) and non-pharmacological methods in the form of lemon aromatherapy. For physical mobility, gradual range of motion exercises were conducted along with early mobilization education. Infection prevention was performed through aseptic wound care, monitoring for signs of infection, and providing education to the patient and her family.

Lemon aromatherapy was implemented for three days using a diffuser with 5 drops of essential oil each day for 30 minutes. Assisted mobilization exercises were also carried out, along with environmental control to minimize the risk of infection.

After three days of implementation, the patient's pain decreased from a scale of 6 to a scale of 2, she was able to perform light mobilization, and no signs of infection were observed. This nursing care is expected to demonstrate that lemon aromatherapy can be used as a non-pharmacological therapy for postoperative fracture patients to reduce pain, serve as a learning material for evidence-based nursing interventions, and increase the knowledge of patients and families in caring for postoperative fracture patients.

References: 21 (2017–2024)

Keywords: Lemon aromatherapy, post-operative fracture, pain scale.s